

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Code of Ethics/Kode Etik

Preamble

In line with the business development of PT Sampoerna Agro Tbk (the “**Company**”), the Company is aware the importance to determined a policy which set out the basis principles related to the responsible act conducted by all of the Company’s employee.

On the other hand, Good Corporate Governance (GCG) requires that we build trust and goodwill among our stakeholders while ensuring long-term sustainability of the Company.

The principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness serve as the underpinning of Code of Ethics of the Company (“**Code of Ethics**”).

This Code of Ethics provides information :

- To guide leaders and employees of the Company so that their business conduct is consistent with the Company’s ethical standards.
- To improve the understanding of the Company’s ethical standards among customers, suppliers and others outside the Company.

Pembukaan

Sejalan dengan perkembangan bisnis PT Sampoerna Agro Tbk (“**Perseroan**”), maka Perseroan menyadari perlunya menetapkan suatu kebijakan yang memuat prinsip-prinsip dasar-dasar yang berkaitan dengan etika perilaku yang bertanggungjawab untuk diterapkan oleh seluruh Karyawan Perseroan.

Disisi lain, *Good Corporate Governance* (GCG) mengharuskan kita membangun kepercayaan dan itikad baik diantara para pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan jangka panjang dari bisnis Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan merupakan dasar bagi Kode Etik Perseroan (“**Kode Etik**”).

Kode Etik ini memberikan informasi berikut:

- Sebagai panduan bagi para pemimpin dan karyawan Perseroan sehingga perilaku bisnis yang mereka laksanakan sesuai dengan standar etika Perseroan.
- Untuk meningkatkan pemahaman mengenai standar etika Perseroan diantara para pelanggan, pemasok dan pihak lain di luar Perseroan.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Message to Employees

The Company, as part of the Sampoerna Strategic Group, has a proud heritage and enjoys an excellent reputation. The Company is committed to conduct business with high ethical standards and to work diligently to be a respected corporate citizen in Indonesia.

To continue to be successful, the Company must constantly seek and implement flexible and innovative ways to achieve our business objectives. Yet, within this environment, we must be unwavering in continuing to perform on a high ethical level to maintain our valuable reputation – which is critical to the Company's longer-term success and, indeed, and sustainability.

It is important that each employee clearly understands its responsibilities for conducting in accordance with the policies and procedures that express the Company's ethical standards, which include compliance with all applicable laws. This "**Code of Ethics**" summarizes these standards to enable each of employee to properly conduct Company business. By consistently applying the Company's high ethical standards to all our business relationships, the Company will continue to support a work environment and atmosphere that is conducive to individual and Company success.

Pesan Untuk Karyawan

Perseroan, sebagai bagian dari Grup Sampoerna Strategic, memiliki warisan kebanggaan dan reputasi yang sangat baik. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan standar etika yang tinggi dan bekerja dengan kehati-hatian untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia.

Untuk terus menjadi sukses, Perseroan harus terus mencari dan menerapkan cara-cara yang fleksibel dan inovatif untuk mencapai tujuan bisnisnya. Dalam hal ini kita harus tetap teguh untuk terus bekerja dengan tingkat standar etika yang tinggi untuk mempertahankan reputasi Perseroan - yang sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Sangatlah penting bahwa masing-masing karyawan memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. "**Kode Etik**" ini merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

Ekadharmajanto Kasih
President Director/Direktur Utama

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Compliance - Each Employee's Responsibility

As a condition of employment with the Company, leaders and employees are expected to comply with the Company's standards of business conduct and underlying policies and procedures. This Code of Ethics provides guidance to employees on their basic ethical and legal responsibilities. When in doubt, employees have the responsibility to seek clarification from their line management or, if necessary, from Company legal counsel or a member of Internal Audit management. Violations of the Company ethical standards are grounds for disciplinary action up to and including termination and possible legal prosecution.

Shared Responsibilities

The Company is committed to increasing its value to customers, employees and shareholders by profitably providing products that ultimately serve consumer markets. The Company will fulfill this commitment while upholding a high level of ethical conduct and meeting the responsibilities as a good corporate citizen. The Company's ethical standards are set forth in this Code of Ethics. Under Sampoerna's ethical standards, Company's employees share certain responsibilities, but individually each is accountable for :

1. Becoming familiar with and conducting Company business in compliance with applicable laws.
2. Adhering to Company standards for protecting the environment and the safety and health of Company's employees, customers, communities and contractors.
3. Treating all customers, suppliers and the government in an honest and fair manner.
4. Avoiding situations where personal interests are, or appear to be, in conflict with Company interests.

Kepatuhan - Tanggung Jawab Setiap Karyawan

Sebagai syarat untuk bekerja dengan Perseroan, pemimpin dan karyawan Perseroan diharapkan untuk mematuhi standar Etika Bisnis Perseroan serta prosedur dan kebijakan yang mendasarinya. Kode Etik ini memberikan panduan dasar kepada karyawan mengenai etika dan tanggung jawab hukumnya. Apabila ragu, karyawan memiliki tanggung jawab untuk meminta penjelasan kepada atasannya atau, jika diperlukan, berkonsultasi dengan penasihat hukum Perseroan atau unit Audit Internal. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum.

Tanggung Jawab Bersama

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai keuntungan bagi para pelanggan, karyawan dan pemegang sahamnya dengan menghasilkan produk yang sesuai bagi kebutuhan konsumen. Perseroan akan memenuhi komitmen ini bersamaan dengan penegakan etika dan pemenuhan tanggung jawab sebagai warga perusahaan yang baik. Standar etika Perseroan diatur dalam Kode Etik ini. Berdasarkan standar etika Sampoerna, karyawan Perseroan berbagi tanggung jawab tertentu, namun secara individu masing-masing bertanggung jawab untuk:

1. Terbiasa untuk menerapkan dan melaksanakan bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku.
2. Mengikuti standar Perseroan untuk melindungi lingkungan dan keselamatan dan kesehatan karyawan, pelanggan, masyarakat dan rekanan Perseroan.
3. Memperlakukan semua pelanggan, pemasok dan pemerintah dengan cara yang jujur dan setara.
4. Menghindari situasi dimana kepentingan pribadi bertentangan, atau berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

5. Safeguarding and properly using Company proprietary information, assets and resources, as well as those of other organizations entrusted to the Company.
6. Maintaining confidentiality of non-public information and not acting on such information for personal gain.
5. Menjaga dan menggunakan dengan benar informasi, aset dan sumber daya milik Perseroan, serta milik pihak lain yang dipercayakan kepada Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan informasi non-publik dan tidak menggunakannya untuk keuntungan pribadi.

Underlying these basic responsibilities is the philosophy that the Company must maintain respect and dignity of the individual and ensure each person is fairly treated.

Hal yang mendasari tanggung jawab tersebut adalah filosofi bahwa Perseroan harus menjaga kehormatan dan martabat individu dan memastikan setiap orang diperlakukan secara adil.

Basic guidance on each of these responsibilities is provided on the following below.

Panduan dasar dari tiap-tiap tanggung jawab tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Compliance Policies

A. Compliance with the Law

Compliance with applicable laws is a critical element of Company's ethical standards. All employees should understand those laws which apply to them in the performance of their jobs and ensure that Company operations with which they are involved are conducted in conformity with those laws. Violation of these laws can seriously damage the Company's reputation, subject the Company to liability and even subject individual employees to personal liability. Line management must fully support each employee in this responsibility and provide resources necessary for compliance. Questions concerning any legal responsibility should be referred to the Company's Legal Counsel.

Here is a list of laws that in general have the greatest impact on our business :

Kebijakan Kepatuhan

A. Kepatuhan Hukum

Kepatuhan terhadap semua peraturan hukum yang berlaku merupakan elemen penting dari standar etika Perseroan. Semua karyawan harus memahami hukum-hukum yang berlaku bagi mereka dalam melaksanakan pekerjaannya dan memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum tersebut. Pelanggaran terhadap hukum dapat merusak reputasi Perseroan, menjadikan Perseroan maupun pribadi karyawan dapat dimintai pertanggung jawaban hukum. Atasan langsung harus mendukung penuh setiap karyawan dalam tanggung jawab ini dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk kepatuhan. Pertanyaan mengenai tanggung jawab hukum harus disampaikan kepada Legal Counsel Perseroan.

Berikut adalah daftar peraturan yang secara umum memiliki dampak besar terhadap kegiatan usaha Perseroan:

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Plantation

Law No. 39 of 2014 concerning Plantation along with its implementing regulations.

Forestry

Law No. 41 of 1999 concerning Forestry along with its implementing regulations.

Environment

Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of Environment along with its implementing regulations.

Safety & Health

Law No. 36 of 2009 concerning Health along with its implementing regulations.

Securities

Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market along with its implementing regulations.

Others

Any and all other regulations that relate to the Company's business

Perkebunan

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan dan peraturan pelaksanaannya.

Kehutanan

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan peraturan pelaksanaannya.

Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan peraturan pelaksanaannya.

Keselamatan & Kesehatan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan peraturan pelaksanaannya.

Surat-surat berharga

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Lain-lain

Setiap dan semua peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

B. Corporate Policy on Safety, Health & Environment (SHE)

It is Sampoerna Agro policy to conduct its operations and businesses in a way that will protect the environment and the safety and health of employees, customers, communities and contractors of the Company. In addition to complying with applicable laws, employee should continuously strive to make improvements in the following key areas:

B. Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan

Sampoerna Agro mempunyai kebijakan untuk melakukan operasi dan kegiatan bisnis dengan cara yang akan melindungi lingkungan dan keselamatan dan kesehatan karyawan, pelanggan, masyarakat dan rekanan Perseroan. Selain mematuhi hukum yang berlaku, karyawan harus senantiasa melakukan perbaikan dalam bidang-bidang utama berikut:

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

- Designing, building and managing the facilities to ensure they are operated safely and are acceptable to the community.
- Preventing hazardous waste generation and emissions at the sources and reusing and recycling to minimize the need for disposal.
- Preventing environmental incidents, including inadvertent releases, leaks and spills.
- Making, using, handling and disposing of products including by-products and waste safely and working with customers, distributors and contractors of the Company so that they apply similar principles in their handling of such products.
- Integrating excellence in safety, health and environmental performance as a required standard at all levels and for every employee.
- Committing adequate resources to train employees and sustain Company's commitment to safety, health and environmental performance.
- Seeking and responding to public values and concerns about the impact of Company's operations on safety, health and the environment.
- Pursuing sustainable development by developing and using processes and products that are efficient in their use of energy and by wisely developing alternative natural resources
- Merancang, membangun dan mengelola sarana-sarana untuk memastikan mereka beroperasi dengan aman dan dapat diterima masyarakat.
- Mencegah dihasilkannya limbah dan emisi berbahaya dan menggunakan kembali serta melakukan daur ulang untuk meminimalkan kebutuhan untuk pembuangan.
- Mencegah musibah/bencana lingkungan, termasuk pembuangan, kebocoran dan tumpahan yang tidak disengaja.
- Membuat, menggunakan, melakukan penanganan dan membuang produk termasuk produk dan limbah secara aman dan bekerjasama dengan pelanggan, distributor dan rekanan Perseroan sehingga mereka menerapkan prinsip-prinsip serupa dalam penanganan produk-produk tersebut.
- Mengintegrasikan keunggulan dalam keselamatan, kesehatan dan kinerja lingkungan sebagai standar yang diperlukan di semua tingkatan dan untuk setiap karyawan.
- Mengerahkan sumber daya yang memadai untuk melatih karyawan dan mempertahankan komitmen Perseroan terhadap keselamatan, kesehatan dan kinerja lingkungan.
- Meminta dan menanggapi pendapat masyarakat mengenai dampak dari operasi Perseroan pada aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan.
- Melakukan pembangunan berkelanjutan dengan mengembangkan dan menggunakan proses dan produk yang efisien dalam penggunaan energi dan dengan bijaksana mengembangkan sumber daya alam alternatif.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

C. Corporate Policy on Customer & Supplier Relations

The Company does not seek to gain any advantage through the improper use of business courtesies or other inducements. Good judgment and moderation must be exercised to avoid misinterpretation and adverse effect on the reputation of the Company or its employees.

Business Courtesies

Gifts, favors and entertainment may be given if they:

- are consistent with customary business practices,
- are not excessive in value and cannot be construed as a bribe or payoff
- do not violate applicable law, and
- will not embarrass the Company or the employee if publicly disclosed.

Gifts, favors, entertainment or other inducements may not be accepted by employees from any person or organization that does or seeks business with, or is a competitor of, the Company, except as common courtesies usually associated with customary business practices. An especially strict standard applies when suppliers are involved. Favors or entertainment, appropriate in our sales programs, may not be appropriate or acceptable from suppliers. Employees should not accept a gift in cash or cash equivalent.

C. Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan & Pemasok

Perseroan tidak berusaha untuk mendapatkan keuntungan dengan cara memberikan sesuatu atau bentuk bujukan yang tidak diperkenankan. Penilaian dan pertimbangan yang baik dan tepat harus dilakukan untuk menghindari penafsiran yang salah dan dampak buruk pada reputasi Perseroan atau karyawannya.

Perjamuan Bisnis

Hadiah, bantuan, dan hiburan dapat diberikan jika mereka:

- konsisten dengan praktik bisnis yang biasa,
- tidak berlebihan dalam nilai dan tidak dapat ditafsirkan sebagai suap atau imbalan
- tidak melanggar hukum yang berlaku, dan
- tidak akan mempermalukan Perseroan atau karyawan jika diungkapkan secara terbuka.

Karyawan tidak boleh menerima hadiah, bantuan, atau hiburan lainnya dari orang atau organisasi yang melakukan atau sedang menjajaki kerjasama bisnis dengan, atau merupakan pesaing, Perseroan, kecuali dalam rangka untuk beramah tamah yang sewajarnya dan lazim dalam kebiasaan praktek bisnis. Standar ketat mengenai hal ini berlaku ketika pemasok terlibat. Kenikmatan atau hiburan, yang mungkin dilakukan dalam program penjualan, tidaklah sesuai atau tidak boleh diterima dari pemasok. Karyawan dilarang menerima hadiah dalam bentuk uang tunai atau bentuk setara.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

D. Government Relations

All dealings with government officials must be in compliance with prevailing government policies and practices. Prior consultation with Corporate Affairs is encouraged. Particular attention is also to be observed in ensuring company time, property or equipment is not used for personal political activities without prior consultation.

E. Conflicts of Interest

Employees should avoid any situation that may involve a conflict between their personal interest and the interest of the Company. In dealings with current or potential customers, suppliers, contractors and competitors, employees should act in the best interest of the Company to the exclusion of personal advantage. Each employee shall make prompt and full disclosure in writing to line management of any situation which may involve a conflict of interest. This includes:

- Ownership by an employee, or a family member, of a significant financial interest in any outside enterprise which does or seeks to do business with, or is a competitor of, the Company. (Agro business interests are particularly sensitive).
- Serving as a director, officer, partner, consultant or in any other key role in any outside enterprise which does or seeks to do business with, or is a competitor of, the Company.
- Acting as a broker, finder or other intermediary for the benefit of a third party in transactions involving the Company or its interests.

D. Hubungan Pemerintah

Semua urusan dengan pejabat pemerintah harus sesuai dengan kebijakan dan praktek pemerintah yang berlaku. Konsultasi dengan Corporate Affairs sangat dianjurkan. Perhatian khusus juga harus diberikan untuk memastikan waktu, properti atau peralatan Perseroan tidak digunakan untuk kegiatan politik pribadi tanpa konsultasi terlebih dahulu.

E. Konflik Kepentingan

Karyawan harus menghindari situasi yang memungkinkan terjadinya konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan. Dalam berurusan dengan pelanggan saat ini atau calon pemasok, rekanan dan pesaing, karyawan harus senantiasa bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dengan mengesampingkan kepentingan pribadi. Setiap karyawan harus melaporkan secara tertulis dengan segera dan seluruhnya kepada atasan langsung atas setiap situasi yang mungkin melibatkan konflik kepentingan. Termasuk:

- Kepemilikan oleh seorang karyawan, atau anggota keluarganya, dengan jumlah kepemilikan yang signifikan di dalam perusahaan lain di luar Perseroan yang melakukan atau akan melakukan hubungan bisnis dengan Perseroan, atau yang merupakan pesaing Perseroan. (Kepentingan bisnis Agro sangat sensitif.)
- Bertindak sebagai direktur, pejabat, mitra, konsultan atau dalam kedudukan kunci lain diluar Perseroan yang melakukan atau akan melakukan hubungan bisnis dengan Perseroan, atau merupakan pesaing Perseroan.
- Bertindak sebagai broker, finder atau perantara lain untuk kepentingan pihak ketiga dalam transaksi yang melibatkan Perseroan atau kepentingannya.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

- Any other arrangement or circumstance, including family or other personal relationships, which might dissuade the employee from acting in the best interest of the Company.

In addition, employees and officers of the Company are prohibited from using Company property or information, or their position within the Company, for personal gain, such as taking for themselves business opportunities that they learn about through their work at the Company. Employees and officers of the Company are also prohibited from competing with the Company. Competing with the Company could include :

- Engaging in the same line of business with the Company;
- Taking away opportunities for sales or purchases of products, services or other interests.

F. Protection & Use of Assets

Proper protection and use of Company assets, including proprietary information, is a fundamental responsibility of each employee. Employees must comply with site security programs to safeguard physical property and other assets against unauthorized use or removal, as well as against loss by criminal act or breach of trust.

Company Property & Resources

All employees are responsible for using good judgment so that the Company's assets are not misused or wasted. Company assets are intended to help employees achieve legitimate business goals. Careless, inefficient or illegal use of Company property damaged to the Company. Employees should be alert to any situations or incidents that could lead to the loss, misuse, or theft of

- Setiap pengaturan atau keadaan lain, termasuk keluarga atau hubungan pribadi lainnya, yang mungkin menghalangi karyawan untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan.

Selain itu, karyawan dan pejabat Perseroan dilarang menggunakan properti atau informasi Perseroan, atau posisi mereka dalam Perseroan, untuk keuntungan pribadi, seperti mengambil untuk diri mereka sendiri peluang bisnis yang mereka pelajari melalui kerja mereka di Perseroan. Karyawan dan pejabat Perseroan juga dilarang bersaing dengan Perseroan. Bersaing dengan Perseroan dapat mencakup:

- Terlibat dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan;
- Mengambil peluang untuk penjualan atau pembelian produk, layanan atau kepentingan lainnya.

F. Perlindungan & Penggunaan Aset

Perlindungan yang tepat dan penggunaan aset Perseroan, termasuk informasi menyangkut kepemilikan, merupakan tanggung jawab fundamental setiap karyawan. Karyawan harus mematuhi program keamanan lokasi untuk mengamankan properti fisik dan aset lainnya dari penggunaan yang tidak sah atau penghapusan, serta terhadap risiko tindak pidana atau pelanggaran kepercayaan.

Properti & Sumber Daya Perseroan

Seluruh karyawan bertanggung jawab dengan itikad yang baik sehingga aset Perseroan tidak disalahgunakan atau disia-siakan. Aset Perseroan harus dipakai untuk membantu karyawan mencapai tujuan bisnis yang sah. Penggunaan yang ceroboh, tidak efisien atau illegal atas properti Perseroan akan merugikan Perseroan. Karyawan harus waspada terhadap setiap situasi atau

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Company property and resources. Remember that all records that created by the employee as part of their work for the Company are Company property and are not part of employee's "personal records".

Travel & Entertainment

Travel and entertainment should be consistent with the needs of the business. The Company's intent is that an employee neither lose nor gain financially as a result of business travel and entertainment. Employees are expected to spend the Company's money as carefully as they would their own.

Employees who approve travel and entertainment expense reports are responsible for the propriety and reasonableness of expenditures, for ensuring that expense reports are submitted promptly and that receipts and explanations properly support reported expenses.

Internal Controls

The Company has established accounting control standards and procedures to ensure that assets are protected and properly used and that financial records and reports are accurate and reliable. Employees share the responsibility for maintaining and complying with required internal controls.

kejadian yang dapat menyebabkan kehilangan, penyalahgunaan, atau pencurian atas properti dan sumber daya Perseroan. Perlu diingat bahwa semua catatan yang dibuat oleh karyawan sebagai bagian dari pekerjaan mereka untuk Perseroan adalah milik Perseroan dan bukan bagian dari "catatan pribadi" karyawan.

Perjalanan & Hiburan

Perjalanan dan hiburan harus konsisten dengan kebutuhan bisnis. Perseroan menginginkan agar karyawan tidak mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan secara finansial akibat dari perjalanan bisnis dan hiburan. Karyawan diharapkan untuk menggunakan uang Perseroan dengan hati-hati sebagaimana miliknya sendiri.

Karyawan yang menyetujui laporan perjalanan dinas dan pengeluaran entertainment/hiburan bertanggung jawab atas kepatutan dan kewajaran pengeluaran, untuk memastikan bahwa laporan pengeluaran tersebut diserahkan segera dan bahwa penerimaan dan penjelasan benar adanya sesuai dengan biaya yang dilaporkan.

Pengendalian Internal

Perseroan telah menetapkan standar dan prosedur pengendalian akuntansi untuk memastikan bahwa aset dilindungi dan digunakan dengan benar dan catatan keuangan dan laporan dibuat secara akurat dan dapat dipercaya. Karyawan berbagi tanggung jawab untuk memelihara dan mematuhi kontrol internal yang diperlukan.

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

G. Company Information and Financial Disclosures

Inside Information

Confidential Company information (including business strategies, pending contracts, unannounced products or research results, financial projections or customer lists etc) may not be given or released, without proper authority, to anyone not employed by the Company, or to an employee who has no need for such information.

Non-public information obtained as a consequence of Company employment (including information about customers, suppliers or competitors, acquisitions or divestitures, or research activities etc) may not be used for the personal profit of the employee or anyone as a result of association with the employee. Use for personal profit includes taking advantage of such information by (a) trading or providing information for other to trade in securities of Sampoerna Agro or any other company, or (b) acquiring a property interest of any kind in the Agro businesses in which the Company is engaged in.

Reporting Integrity

A company's credibility is judged in many ways - one very important way is the integrity of its books, records and accounting.

All Company financial reports, accounting records, research reports, sales reports, expense accounts, timesheets and other documents must accurately and clearly represent the relevant facts or the true nature of a transaction. Improper or fraudulent accounting, documentation or financial

G. Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan

Informasi orang dalam

Informasi Perseroan yang rahasia (termasuk strategi bisnis, kontrak-kontrak, produk yang belum diumumkan atau hasil penelitian, proyeksi keuangan atau daftar pelanggan dll) tidak dapat diberikan atau diungkapkan, tanpa kewenangan yang tepat, untuk siapa pun yang tidak dipekerjakan oleh Perseroan, atau untuk karyawan yang tidak memiliki kebutuhan atas informasi tersebut.

Informasi non-publik yang diperoleh sebagai konsekuensi dari bekerja untuk Perseroan (termasuk informasi tentang pelanggan, pemasok atau pesaing, akuisisi atau divestasi, atau kegiatan penelitian dll) tidak dapat digunakan untuk keuntungan pribadi dari karyawan atau siapa pun sebagai hasil dari hubungan dengan karyawan. Penggunaan untuk memperoleh keuntungan pribadi termasuk mengambil keuntungan dari informasi tersebut dengan cara (a) memperdagangkan atau memberikan informasi kepada pihak lain untuk memperdagangkan saham Sampoerna Agro atau perusahaan lain, atau (b) memperoleh kekayaan dalam bentuk apapun dalam kegiatan bisnis perkebunan dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya.

Integritas Pelaporan

Kredibilitas suatu perusahaan dinilai dengan banyak cara - salah satu yang terpenting adalah dari integritas atas pembukuan, catatan dan akuntansi.

Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, rekening pengeluaran, timesheets dan dokumen lain harus secara akurat dan jelas menggambarkan fakta yang relevan atau hakikat transaksi. Ketidakbenaran atau penipuan akuntansi,

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

reporting are contrary to Company policy and may also be in violation of applicable laws. Intentional accounting misclassifications (eg, cost vs capital) and improperly accelerating deferring expenses or revenue would be examples of unacceptable reporting practices.

The employees of the Company seek to create shareholder value by working hard to achieve superior financial results. In pursuing this goal, employees will produce honest, accurate, and timely reports and records, will be forthright in measuring and reporting financial performance, will protect company assets and resources, and will never engage in insider trading. As a Company employee, employees are expected to act with honesty and integrity in the performance of their duties. Simply put, fraud of any kind with respect to business information or company resources will not be tolerated.

Electronic Information

Company data transmitted and/or stored electronically are assets requiring protection. Each data user through-out the Company is responsible for compliance with the standards and procedures relating to data protection.

Computer technology – hardware, software, networks and the information that runs on them – is critical to business success. And everyone who uses a computer must help ensure that these resources operate as they should. This means all employees must (i) use Company computers responsibly and primarily for legitimate Company business purposes – any personal use should be

dokumentasi atau pelaporan keuangan bertentangan dengan kebijakan Perseroan dan dapat juga melanggar ketentuan hukum yang berlaku. Kesalahan pencatatan pada akuntansi yang disengaja (misalnya, biaya vs modal) dan percepatan pembebanan biaya tanggungan atau pendapatan secara tidak benar akan menjadi contoh praktik pelaporan yang tidak dapat diterima.

Karyawan Perseroan berusaha untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dengan bekerja keras untuk mencapai hasil keuangan yang baik. Dalam mengejar tujuan ini, karyawan harus membuat laporan dan catatan yang jujur, akurat, dan tepat waktu, berterus terang dalam mengukur dan melaporkan kinerja keuangan, melindungi aset dan sumber daya Perseroan, dan tidak akan pernah terlibat *dalam insider trading*. Sebagai karyawan Perseroan, karyawan diharapkan untuk bertindak dengan kejujuran dan integritas dalam melaksanakan tugasnya. Sederhananya, penipuan apapun sehubungan dengan informasi bisnis atau sumber daya Perseroan tidak akan ditoleransi.

Informasi Elektronik

Data Perseroan yang dikirimkan dan/atau disimpan secara elektronik adalah aset yang membutuhkan perlindungan. Setiap pengguna data Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi standar dan prosedur mengenai perlindungan data.

Teknologi komputer - perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan informasi yang berjalan melalui mereka - sangat penting untuk kesuksesan bisnis. Setiap orang yang menggunakan komputer harus memastikan bahwa sumber daya tersebut beroperasi sebagaimana mestinya. Ini berarti semua karyawan harus (i) menggunakan komputer Perseroan secara bertanggung jawab dan terutama untuk

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

reasonable and kept to a minimum; and (ii) protect the security of computer systems.

H. Investor & Media Relations

Shareholders, financial analysts, creditors and other count on the Company to provide reliable information on Company's operations, performance and outlook.

To protect the integrity of the information, please bear in mind the following:

- Personnel who are authorized to speak to investors and analysts on behalf of the Company may not provide "special" or favored treatment to some. We must provide all members of the public equal access to honest and accurate material information.
- Only those employees specifically authorized to do so may respond to inquiries from members of the investment community (eg. Shareholders, brokers, investment analysts, etc.). All such inquiries must be forwarded promptly to the Investor Relations Department
- Media or press calls require careful consideration. No employee should talk about Company matters with a reporter, either on or off the record, without first contacting the Corporate Affairs Department.

I. Insider Trading

In order to protect the investing public, capital market laws make it illegal for those with "material inside information" to buy or sell securities (stocks, bonds, options, etc.).

tujuan bisnis Perseroan yang sah - penggunaan untuk keperluan pribadi harus sewajarnya; dan (ii) melindungi keamanan sistem komputer.

H. Hubungan Investor & Media

Pemegang saham, analis keuangan, kreditur dan pihak-pihak lainnya bergantung pada Perseroan untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang operasi, kinerja dan prospek Perseroan.

Untuk melindungi integritas dari informasi, perlu diingat hal-hal berikut:

- Personil yang berwenang untuk berbicara kepada investor dan analis atas nama Perseroan tidak dapat memberikan perlakuan "khusus" atau istimewa kepada pihak tertentu. Kita harus memberikan kepada publik hak akses yang sama terhadap informasi material yang jujur dan akurat.
- Hanya mereka karyawan yang berwenang untuk melakukan hal ini dapat menanggapi pertanyaan dari anggota komunitas investasi (Pemegang Saham, broker, analis investasi misalnya, dll.). Semua pertanyaan tersebut harus diteruskan segera ke Department Investor Relations.
- Media atau pers conference memerlukan pertimbangan cermat. Tidak boleh ada karyawan yang berbicara tentang urusan-urusan Perseroan dengan wartawan, baik untuk disiarkan ataupun *off the record*, tanpa terlebih dahulu menghubungi Departemen Corporate Affairs.

I. Perdagangan Orang Dalam

Untuk melindungi investasi masyarakat, hukum pasar modal melarang mereka yang memiliki "informasi orang dalam yang bersifat material" untuk membeli atau menjual sekuritas (saham, obligasi, opsi, dll).

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

"Material inside information" means information that is not available to the public and that a reasonable investor would likely consider important in deciding whether to purchase or sell a security. Chances are, if employees learn something nonpublic that leads employees to want to buy or sell stock, the information may be considered material. Material inside information is not necessarily information that is certain; information that something is likely to occur, or even that it "may happen," may be considered material inside information.

Many of the employees may have inside information simply by virtue of their positions.

Material inside information might include, for example:

- Introduction of an innovative new product.
- Significant new contracts.
- Changes in dividends.
- Mergers, acquisitions and joint ventures.
- Major developments in litigation.
- Earnings statements and forecasts.
- Expected Governmental actions.

Information About Another Company.

Material inside information can also be confidential information about another company that employees obtained during the course of their work — for example, from a customer or supplier.

No "Tips". This means employee must never give someone else (employee's spouse, co-worker, friend, broker, etc.) a "tip" regarding material inside information; this includes discussions on Internet "chat rooms."

"Informasi orang dalam yang bersifat material" berarti informasi yang tidak tersedia untuk umum dan bahwa investor yang rasional akan menganggapnya penting untuk memutuskan apakah akan membeli atau menjual sekuritas. Contohnya adalah, jika karyawan mengetahui sesuatu yang sifatnya informasi non publik yang mempengaruhi karyawan untuk membeli atau menjual saham, informasi tersebut dapat dianggap material. Informasi orang dalam yang bersifat material belum tentu informasi tentang sesuatu yang sifatnya pasti terjadi; informasi tentang sesuatu yang mungkin terjadi, atau yang "bisa terjadi," dapat dianggap materi informasi orang dalam.

Banyak karyawan mungkin memiliki informasi orang dalam berdasarkan posisi mereka.

Informasi dalam yang bersifat material mungkin termasuk, misalnya:

- Pengenalan produk baru yang inovatif.
- Kontrak baru yang signifikan.
- Perubahan dividen.
- Merger, akuisisi dan usaha patungan.
- Perkembangan besar dalam litigasi.
- Pernyataan laba dan proyeksi.
- Tindakan Pemerintah yang diharapkan.

Informasi Tentang Perseroan Lain.

Informasi orang dalam yang bersifat material juga dapat berupa informasi rahasia tentang perusahaan lain yang diperoleh karyawan selama pekerjaan mereka - misalnya, dari pelanggan atau pemasok.

Tidak ada "Bocoran" Ini berarti karyawan tidak boleh memberikan suatu "bocoran" mengenai informasi orang dalam; termasuk diskusi di Internet "chat room" kepada orang lain (pasangan karyawan, rekan kerja, teman, broker, dll)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

Capital market law violations are taken very seriously and can be prosecuted even when the amount involved was small or the "tipper" made no profit at all. Government agencies regularly monitor trading activities.

Employees who have inside information can lawfully trade in the market once the information is made public through established channels and enough time has passed for the information to "settle," that is, be absorbed by the public.

Compliance Committee

To provide emphasis to the Company's efforts to comply with the law and to uphold our corporate ethical standards the Company have established a "Corporate Compliance Committee" (CCC) to oversee our compliance efforts and ensure that the Company has the necessary policies and systems in place to train employees in their legal responsibilities, monitor compliance and correct any deficiencies in compliance programs. Any questions concerning this CCC should be referred to the CEO and/or the Legal Counsel or Internal Audit management.

Communications

Compliance does not just happen, however. It requires a commitment by every one in the Company. That is why the Company is seeking to communicate this Code to senior leadership who help set the tone for this important aspect of GCG.

This Code of Ethics is set out and valid effectively as of 9 November 2015, and shall be reviewed from time to time.

Pelanggaran hukum pasar modal dianggap sangat serius dan dapat dituntut bahkan ketika jumlah yang terlibat itu kecil atau "pembocor" tidak memperoleh keuntungan sama sekali. Otoritas yang berwenang secara teratur memonitor aktivitas perdagangan saham.

Karyawan yang memiliki informasi orang dalam dapat melakukan perdagangan efek setelah informasi tersebut menjadi informasi yang tersedia untuk publik melalui saluran yang sah dan dalam waktu yang cukup telah diserap oleh publik.

Komite Kepatuhan

Untuk mendukung upaya Perseroan guna mematuhi hukum dan menegakkan standar etika Perseroan, Perseroan telah membentuk "Komite Kepatuhan Perseroan" (CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan dan memperbaiki kekurangan dalam program kepatuhan. Pertanyaan mengenai CCC ini dapat diajukan kepada CEO dan/atau Legal Counsel atau unit Audit Internal.

Komunikasi

Kepatuhan tidak akan tercipta tanpa adanya komitmen dari setiap orang di dalam Perseroan. Itulah sebabnya Perseroan berusaha untuk memaparkan Kode Etik ini kepada unsur pimpinan perusahaan yang berperang penting dalam mengatur aspek penting dari GCG ini.

Kode Etik ini ditetapkan dan berlaku sejak tanggal 9 November 2015, dan akan dilakukan evaluasi dari waktu ke waktu.

BOARD OF DIRECTORS PT SAMPOERNA AGRO Tbk/ DIREKSI PT SAMPOERNA AGRO Tbk